

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Nyanyian merupakan bagian penting dalam suatu ibadah yang memiliki peranan yang penting bagi jemaat. Salah satu nyanyian yang digunakan ialah Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik. Dalam buku nyanyian ini pencipta lagu banyak menggunakan nada pentatonik. Salah satunya nomor 104 "*Pa'poraian Na tu dadi*". Merupakan karya Pdt. Tiku Rari' yang sering dinyanyikan dalam ibadah duka dan memiliki peranan yang penting dalam pelayanan ibadah penguburan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis disimpulkan bahwa Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik nomor 104 memiliki peranan sebagai pelengkap nyanyian dalam ibadah duka yang mencerminkan budaya toraja sebagai tempat lahirnya Nyanyian etnik ini bagi Gereja Toraja. Nyanyian etnik nomor 104 menjadi salah satu nyanyian penguatan iman bagi jemaat yang berduka karena lirik lagunya tetap memberi pengharapan bagi jemaat yang berdukacita dan terus membawa kehidupan kepada Tuhan dan tetap memuji Tuhan melalui nyanyian yang menggambarkan keagungan dari kuasa Tuhan. Nyanyian jemaat Nuansa Etnik nomor 104 merupakan salah satu nyanyian yang diciptakan oleh Pdt. Tiku Rari' sebagai bentuk penghayatan bagi seluruh jemaat

mengenai realitas kehidupan manusia yang tidak abadi dan akan memiliki batas kehidupan.

## **B. Saran**

1. Saran kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja terlebih kepada prodi teologi untuk memiliki lebih banyak perhatian kepada nyanyian-nyanyian yang digunakan dalam ibadah agar peranan serta tujuan nyanyian tersebut diciptakan dapat tersampaikan dalam setiap penggunaan nyanyian tersebut, seperti Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya sehingga jemaat lebih banyak memiliki ketertarikan untuk menyanyikan nyanyian yang menggunakan Bahasa Toraja dengan iringan musik dari alat-alat tradisional seperti *suling te;dek* Dan *Gandang*. Serta menjadi pertimbangan untuk memunculkan salah satu mata kuliah yang membahas mengenai musik etnik terutama pada Gereja Toraja.
2. Saran kepada jemaat sion pa'padanunan agar penggunaan nyanyian jemaat nuansa etnik nomor 104 dalam setiap ibadah penguburan agar lebih diperhatikan lagi dan tidak sekedar dinyanyikan. Juga dalam peribadahan jemaat lainnya penggunaan Nyanyian jemaat nuansa etnik lebih banyak lagi digunakan dalam

tata ibadah sehingga mempermudah jemaat untuk menyanyikan lagu-lagu etnik yang dimiliki oleh Gereja Toraja.

3. Saran kepada penelitian selanjutnya bahwa NJNE 104 masih perlu lebih diteliti lagi dari beberapa segi seperti sejarah penggunaannya dalam tata ibadah penguburan pada Gereja Toraja.